

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang baik dan berkualitas dihasilkan dari tubuh yang sehat dengan mengonsumsi makanan yang bergizi. Makanan juga merupakan salah satu bagian yang penting untuk kesehatan manusia, karena dari makanan yang dikonsumsi, tubuh manusia mendapatkan asupan-asupan yang dibutuhkan untuk aktivitasnya seperti karbohidrat, protein, lemak dan vitamin. Namun, dapat pula diingat bahwa setiap saat dapat saja terjadi penyakit-penyakit yang timbul akibat dari makanan yang dikonsumsi. Kesehatan menjadi aspek paling penting dan dicari oleh masyarakat karena mulai banyak penyakit yang muncul dan menyerang akibat dari konsumsi masyarakat terhadap makanan yang tidak sehat. Penyakit yang muncul antara lain seperti diare, kurang gizi serta keracunan makanan (Suwondo, 2004).

Sekarang ini, bahan pangan atau makanan yang kita konsumsi mengandung zat atau bahan kimia yang tidak baik untuk kesehatan tubuh serta dapat mencemari lingkungan. Kini sebagian besar masyarakat mulai beralih menerapkan pola hidup sehat, salah satunya dengan cara mengonsumsi makanan yang sehat. Munculnya kesadaran masyarakat akan bahaya mengonsumsi makanan yang tidak sehat menyebabkan masyarakat semakin bijaksana dalam memilih bahan pangan atau makanan yang aman bagi kesehatan dan ramah lingkungan (Departemen Pertanian, 2002).

Pada umumnya, pertanian yang dipraktikkan petani bergantung pada pemberian masukan luar yang cukup tinggi, yaitu berupa pupuk kimia dan pestisida untuk menghasilkan produksi yang tinggi. Pemberian pupuk kimia yang tinggi tersebut mengakibatkan terkurasnya beberapa unsur hara dalam tanah atau menjadi tidak tersedia bagi tanaman sehingga keseimbangan hara tanah terganggu dan produktivitas tanah menjadi rendah. Kegiatan usaha tani tidak akan berkelanjutan jika kondisi demikian terus berlangsung. Dalam upaya mengatasi akibat negatif dari sistem pertanian pada umumnya, dikembangkanlah sistem

pertanian terpadu yang memadukan komponen pertanian, seperti tanaman, hewan dan ikan dalam suatu kesatuan yang utuh.

Salah satu keuntungan yang diperoleh dalam penerapan sistem pertanian terpadu (termasuk sistem *agroforestry*) adalah terjadinya peningkatan keluaran hasil (*output*) yang lebih bervariasi yaitu berupa pangan, pakan, serat, kayu, bahan bakar, pupuk hijau atau pupuk kandang. Selain itu secara ekonomi sistem pertanian terpadu dalam bentuk sistem *agroforestry* memiliki keuntungan lainnya yaitu memperkecil resiko kegagalan panen. Keuntungan lain dari diterapkannya sistem pertanian terpadu adalah terpeliharanya keragaman hayati, terutama keragaman vegetasi (tumbuhan dan tanaman) (Rauf, 2001).

Salah satu tempat budidaya sayuran yang menggunakan sistem pertanian terpadu yaitu *Bangka Botanical Garden* (BBG). BBG menggunakan sistem terpadu yang semuanya berkaitan yaitu peternakan, perikanan, dan perkebunan. Ketiganya saling mendukung guna mensukseskan konsep *zero waste* (tanpa sisa) yang dikembangkan. *Zerowaste* (tanpa sisa), suatu acuan yang memaksimalkan limbah, semua limbah bermanfaat untuk seluruh bidang industri yang dikembangkan. Konsep *zero waste* ini mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal seperti pemanfaatan rumput atau jerami sebagai pakan ternak dan kotoran ternak sapi untuk diproses menjadi pupuk kompos artinya memperbaiki unsur hara yang dibutuhkan tanaman sehingga tidak ada limbah yang terbuang (Dirjen Bina Produksi Peternakan, 2002).

Pada awalnya, masyarakat mengkonsumsi sayuran tanpa melihat kandungan sayuran berbahan kimia berbahaya atau tidak. Sebagian masyarakat mempercayai bahwa sayuran yang dibudidaya tanpa menggunakan bahan kimia lebih aman untuk dikonsumsi. Sehingga perlu adanya sayuran yang tidak menggunakan bahan kimia, walaupun penampilan sayuran yang kurang menarik dan harga yang lebih tinggi. Hal ini tidak mempengaruhi kesadaran bagi sebagian masyarakat untuk mengikuti gaya hidup sehat dalam mengkonsumsi sayuran tanpa bahan kimia.

Karakteristik konsumen mempunyai pengaruh utama bagaimana seorang konsumen mengambil keputusan pembelian terhadap atribut yang terikat pada

sayuran yang ditawarkan. Proses pengambilan keputusan yang spesifik terdiri dari urutan sebagai berikut : pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Beragamnya atribut sayuran juga yang menjadi pertimbangan konsumen dalam mengambil keputusan pembelian menyebabkan konsumen akhirnya harus menentukan pilihan secara selektif, apakah akan mengkonsumsi sayuran tersebut atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian sayuran di *Bangka Botanical Garden* (BBG) Pangkalpinang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik konsumen sayuran di BBG ?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian sayuran di BBG ?
3. Bagaimana sikap konsumen terhadap sayuran di BBG ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumen sayuran di BBG.
2. Mendeskripsikan proses pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian sayuran di BBG.
3. Menganalisis sikap konsumen terhadap sayuran di BBG.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan berguna untuk :

1. Memberikan informasi tentang karakteristik konsumen serta sikap konsumen yang harus dipelajari oleh pihak BBG agar lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas sayuran yang di budidaya sehingga minat beli konsumen menjadi lebih tinggi.
2. Bagi pemerintah dapat membantu dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dan menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam membuat program perluasan areal tanaman hortikultura dengan menerapkan sistem pertanian terpadu dengan menggunakan konsep *zero waste*.
3. Sebagai tambahan kepustakaan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian sayuran di BBG.

